

PENGARUH METODE PROYEK TOGA (Tanaman Obat Keluarga) DALAM MENGATASI PERILAKU *INSECURE* ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL VI KOTA MAKASSAR

Nur Syahra Ramadhana N¹, Aliem Bahri², M. Yusran Rahmat³

Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: syahramadha@gmail.com¹, aliembahri@unismuh.ac.id²,
m.yusranrahmat@unismuh.ac.id³

Abstrak

Tingginya tingkat perilaku *insecure* pada anak usia 5-6 tahun di Kelompok B2 TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Kota Makassar menjadi latar belakang penelitian ini. Anak-anak menunjukkan perilaku pemalu, kurang percaya diri, cenderung bermain sendiri, atau berinteraksi sambil tersenyum malu. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh metode proyek TOGA (Tanaman Obat Keluarga) dalam mengatasi perilaku *insecure* pada anak usia dini. Penelitian menggunakan desain eksperimen *one-group pre-test-post-test*, dengan sampel sebanyak 16 anak yang dipilih secara purposive sampling. Data dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan bantuan program IBM SPSS 25. Hasil menunjukkan adanya penurunan signifikan pada perilaku *insecure* anak setelah diberikan perlakuan. Rata-rata skor *pre-test* sebesar 27,9 meningkat menjadi 48,1 pada *post-test*. Nilai *Asymp.sig (2-tailed)* sebesar 0,01 ($p < 0,05$) mengindikasikan bahwa metode proyek TOGA memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan kepercayaan diri dan interaksi sosial anak. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran inovatif yang efektif untuk meningkatkan keterampilan sosial-emosional anak usia dini.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Metode Proyek TOGA, Perilaku *Insecure*.

Abstract

The high level of insecure behavior among 5-6-year-old children in Group B2 at TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Makassar is the background of this research. These children often exhibit shy behavior, lack confidence, prefer solitary play, or interact while smiling timidly. This study aims to examine the impact of the TOGA (Family Medicinal Plant) project method in addressing insecure behavior in early childhood. The research employs a one-group pre-test-post-test experimental design, with a sample of 16 children selected using purposive sampling. Data were analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test with IBM SPSS 25 software. The results showed a significant reduction in insecure behavior after the intervention. The average pre-test score of 27.9 increased to 48.1 in the post-test. The Asymp.sig (2-tailed) value of 0.01 ($p < 0.05$) indicates that the TOGA project method has a significant influence on improving children's confidence and social interactions. This research contributes to the development of innovative and effective learning methods to enhance the social-emotional skills of early childhood learners.

Keywords: Early Childhood, TOGA Project Method, Insecure Behavior.

PENDAHULUAN

Perilaku *insecure* pada anak usia dini adalah tantangan perkembangan sosial-emosional yang signifikan. Anak-anak yang mengalami *insecure* sering menunjukkan perilaku pemalu, kurang percaya diri, dan cenderung menghindari interaksi sosial, yang dapat berdampak negatif pada kemampuan mereka membangun hubungan interpersonal (Rahma, 2020). Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Kota Makassar, tingkat perilaku *insecure* cukup tinggi, khususnya pada kelompok B2, dengan sebagian besar anak berada pada kategori "Belum Berkembang" atau "Mulai Berkembang." Kondisi ini memerlukan intervensi yang dapat mendukung pengembangan kepercayaan diri anak.

Metode Proyek TOGA (Tanaman Obat Keluarga) menjadi pilihan intervensi dalam penelitian ini karena mampu menggabungkan aktivitas praktis dengan pengembangan keterampilan sosial-emosional anak. Aktivitas menanam dan merawat tanaman obat secara berkelompok tidak hanya mendukung pembelajaran tetapi juga meningkatkan kolaborasi dan pengelolaan emosi anak (Puspita *et al.*, 2024). Metode ini diharapkan dapat membantu anak-anak merasa lebih percaya diri melalui pengalaman langsung yang interaktif.

Penelitian sebelumnya mendukung efektivitas pendekatan berbasis proyek dalam meningkatkan rasa percaya diri dan interaksi sosial. Sulistyowati dan Ahmad Yani (2024) menunjukkan bahwa program METOSOA berhasil meningkatkan keterlibatan anak dan orang tua dalam pembelajaran berbasis tanaman obat. Meskipun fokus penelitian mereka lebih pada keterlibatan orang tua, hasilnya mendukung pentingnya pendekatan berbasis proyek untuk pengembangan emosional anak.

Resanofa (2021) menemukan bahwa terapi psikologis individual efektif dalam mengurangi perilaku *insecure* pada remaja. Walaupun berbeda konteks, penelitian ini memperkuat argumen bahwa intervensi terstruktur dapat menghasilkan dampak positif pada perilaku *insecure*. Namun, pendekatan berbasis proyek, seperti metode TOGA, menawarkan keunggulan dalam membangun keterampilan sosial melalui kolaborasi kelompok.

Penelitian ini menggunakan desain one-group pretest-posttest untuk mengevaluasi pengaruh metode proyek TOGA terhadap perilaku *insecure* pada anak usia dini. Desain ini memungkinkan analisis perubahan perilaku anak sebelum dan sesudah perlakuan, meskipun tanpa kelompok kontrol. Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* digunakan untuk menguji hipotesis, dengan mempertimbangkan ukuran sampel kecil dan distribusi data yang tidak normal.

Hipotesis yang diajukan adalah Ha: Terdapat pengaruh metode proyek TOGA terhadap perilaku *insecure* anak dan Ho: Tidak terdapat pengaruh metode proyek TOGA terhadap perilaku *insecure* anak. Hipotesis ini didasarkan pada penelitian sebelumnya yang menunjukkan efektivitas pendekatan berbasis proyek dalam mengembangkan keterampilan sosial dan emosional.

Kontribusi penelitian ini adalah memberikan pendekatan baru yang berfokus pada pengalaman langsung untuk mengatasi perilaku *insecure* pada anak usia dini. Dengan menanamkan keterampilan kolaborasi dan pengelolaan emosi melalui proyek TOGA, penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi praktis bagi pendidik dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif.

Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah dan orang tua dalam mengembangkan metode pembelajaran yang mendukung pengembangan sosial-emosional anak. Dengan pendekatan yang relevan dan inovatif, penelitian ini juga memberikan landasan untuk penelitian lanjutan yang dapat memperluas cakupan metode TOGA ke aspek pengembangan lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *One Group Pre-test-Post-test* untuk mengetahui pengaruh metode proyek TOGA dalam mengatasi perilaku *insecure* pada anak usia dini (Sugiyono, 2013:107). Penelitian dilakukan di Kelompok B2 TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Makassar pada semester genap dengan sampel 16 peserta didik, menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi, dianalisis menggunakan uji homogenitas untuk memastikan kesetaraan varians, diikuti oleh uji normalitas dengan metode Shapiro-Wilk (Sugiyono, 2013). Jika data tidak normal, uji Wilcoxon diterapkan untuk mengevaluasi perbedaan skor *pre-test* dan *post-test*, efektif untuk sampel kecil (Purnomo, 2017). Analisis dilakukan dengan IBM SPSS 25, menunjukkan adanya penurunan perilaku *insecure* jika probabilitas $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di kelas B2 TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Kota Makassar dengan melibatkan 16 peserta didik sebagai sampel. Daftar nama peserta didik yang menjadi subjek penelitian tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 1. Peserta Didik Kelompok B2

No.	Subjek Penelitian	Jenis Kelamin
1.	AZA	Perempuan
2.	DAZ	Perempuan
3.	FAN	Laki-laki
4.	AMA	Laki-laki
5.	ASA	Laki-laki
6.	AF	Laki-laki
7.	AAP	Laki-laki
8.	AAB	Laki-laki
9.	MAA	Laki-laki
10.	MZY	Laki-laki
11.	AER	Laki-laki
12.	R	Laki-laki
13.	Z	Laki-laki
14.	S	Perempuan
15.	N	Perempuan
16.	MAF	Laki-laki

Hasil Analisis Dekriptif

- Perilaku *Insecure* Peserta Didik Kelompok B2 Sebelum diberikan *Treatment (Pre-test)*

Berdasarkan data hasil observasi awal yang dilakukan, presente perilaku *insecure* peserta didik Kelompok B2 sebelum diberikan *treatment* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Skor *Pre-test* Hasil Perilaku *Insecure* Peserta Didik

No.	Nama Anak	Aspek yang Diamati												Total Skor				
		Kemampuan Berinteraksi Sosial			Pengelolaan Emosi			Rasa Percaya Diri			Empati dan Peduli							
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3				
1.	AZA	3	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	40
2.	DAZ	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	28
3.	FAN	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	2	30

4.	AMA	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	27
5.	ASA	1	1	2	2	1	1	2	2	1	3	2	1	1	1	1	2	1	25
6.	AF	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	44	
7.	AAP	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	44	
8.	AAB	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	31	
9.	MAA	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	19	
10.	MZY	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	32	
11.	AER	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	21	
12.	R	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	35	
13.	Z	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	20	
14.	S	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	21	
15.	N	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	20	
16.	MAF	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Jumlah																			419
Rata-Rata																			27,9

Hasil *pre-test* menunjukkan perilaku *insecure* peserta didik cukup memprihatinkan, dengan skor tertinggi 44, terendah 19, dan rata-rata 27,9. Hal ini menegaskan perlunya intervensi melalui metode seperti proyek TOGA secara berkelompok untuk meningkatkan rasa percaya diri dan mengurangi kecemasan.

b. Perilaku *Insecure* Peserta Didik Kelompok B2 Setelah diberikan *Treatment* (*Pre-test*)

Sebelum melakukan *treatment*, peneliti mengelompokkan 16 subjek penelitian ke dalam 5 kelompok berdasarkan tingkat perkembangan atau skor yang dimilikinya. Adapun pengelompokannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Pembagian Kelompok Peserta Didik

Kelompok	Nama	Perkembangan	Skor
1	MAA	BB	30
	FAN	MB	19
	AAP	BSH	44
2	Z	BB	20
	AAB	MB	31
	AZA	BSH	40
3	N	BB	20
	AMA	MB	27
	AF	BSH	44
4	S	BB	21
	ASA	BB	25
	MZY	MB	32
5	AER	BB	21
	MAF	BB	0
	DAZ	MB	28
	R	MB	35

Keterangan:

BB (Belum Berkembang): 16-26

MB (Masih Berkembang): 27-36

BSH (Berkembang Sesuai Harapan): 37-48

BSB (Berkembang Sangat Baik): 49-64

Hasil nilai *post-test* diperoleh setelah pemberian *treatment* dengan menggunakan metode proyek TOGA yang dilakukan secara berkelompok. Data hasil perilaku *insecure* peserta didik Kelompok B2 sebelum diberikan *treatment* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Skor *Post-test* Hasil Perilaku *Insecure* Peserta Didik

No.	Nama Anak	Aspek yang Diamati												Total Skor				
		Kemampuan Berinteraksi Sosial			Pengelolaan Emosi			Rasa Percaya Diri				Empati dan Peduli		Kemandirian Sosial				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	
1.	AZA	4	4	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	55
2.	DAZ	4	3	2	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	48
3.	FAN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	49
4.	AMA	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	51
5.	ASA	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	48
6.	AF	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	61
7.	AAP	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	60
8.	AAB	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	51
9.	MAA	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	44
10.	MZY	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	51
11.	AER	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	37
12.	R	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	49
13.	Z	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	38
14.	S	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	37
	N	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	43
16.	MAF	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah														722				
Rata-rata														48,1				

Setelah diberikan *treatment* metode proyek TOGA secara berkelompok, perilaku *insecure* anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Makassar menurun signifikan. Skor *post-test* tertinggi mencapai 61, terendah 37, dengan rata-rata 48,1, menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam mengurangi tingkat *insecure* peserta didik.

c. Deksripsi Hasil *Pre-test* dan Posttest

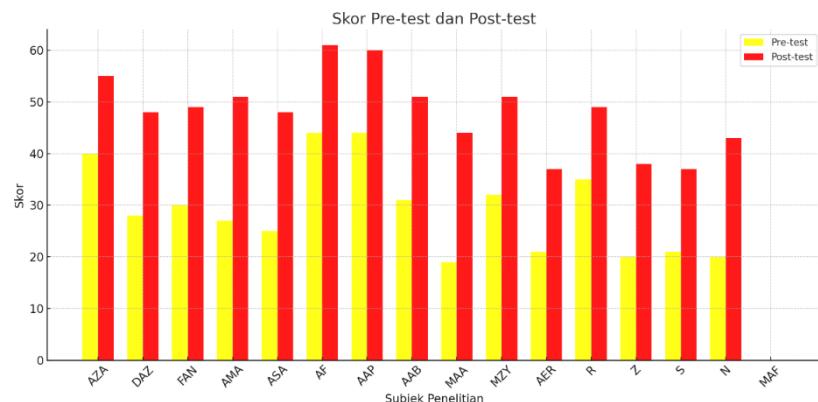
Data dari *pre-test* kemudian akan dibandingkan dengan data skor posttest untuk melihat selisih nilai (skor) data sebelum diberikan *treatment* dan data sesudah diberikan *treatment* dengan menggunakan penilaian ceklis dari proyek menanam TOGA secara berkelompok untuk melihat perilaku *insecure* peserta didik. Peningkatan skor peserta didik menggunakan metode proyek TOGA dalam mengatasi perilaku *insecure* peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Data Hasil *Pre-test* dan Posttest

No.	Subjek Penelitian	Skor <i>Pre-test</i>	Skor <i>Post-test</i>	Hasil Nilai Peningkatan
1.	AZA	40	55	15
2.	DAZ	28	48	20
3.	FAN	30	49	19
4.	AMA	27	51	24
5.	ASA	25	48	23
6.	AF	44	61	17
7.	AAP	44	60	16
8.	AAB	31	51	20
9.	MAA	19	44	25
10.	MZY	32	51	19
11.	AER	21	37	16
12.	R	35	49	14
13.	Z	20	38	18

14.	S	21	37	16
15.	N	20	43	23
16.	MAF	0	0	0
	Jumlah	419	722	285
	Rata-rata	27,9	48,1	19

Dari penelitian, 16 (1 subjek tidak hadir selama diberikan *treatment*) subjek menunjukkan penurunan perilaku *insecure* setelah *treatment*, terlihat dari peningkatan interaksi sosial, emosi, dan rasa percaya diri. Skor *pre-test* terendah 19 meningkat menjadi 37 pada *post-test*, menunjukkan metode efektif. Perbedaan skor *pre-test* dan posttest pada 16 subjek mengenai perilaku *insecure* peserta didik kelompok B2 dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 1. Rekapitulasi Skor *Pre-test* dan *Post-test* Perilaku *Insecure* Anak

Diagram tersebut menunjukkan penurunan signifikan pada perilaku *insecure* anak usia dini di kelompok B2 TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Kota Makassar setelah diberikan metode proyek TOGA.

d. Analisis Statistik Nonparametrik

Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk mengukur pengaruh metode proyek TOGA terhadap penurunan perilaku *insecure* anak, dengan hipotesis *Ha* menunjukkan adanya penurunan dan *Ho* menunjukkan tidak adanya penurunan. Berikut hasil pengujian hipotesis dari uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan menggunakan program IBM SPSS 25 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Pengujian *Wilcoxon Signed Rank Test*

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
post-test - pre-test	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	15 ^b	8.00	120.00
	Ties	1 ^c		
	Total	16		

a. *post-test* < *pre-test*

b. *post-test* > *pre-test*

c. *post-test* = *pre-test*

<i>Test Statistics^a</i>	
	<i>post-test - pre-test</i>
Z	-3.413 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan hasil analisis data uji peringkat bertanda wilcoxon diperoleh nilai *Asymp.sig (2-tailed)* sebesar 0,01, di dapatkan probabilitas di bawah 0,05 atau $p < 0,05$ maka H_0 ditolak. Hal ini didasarkan pada pengambilan keputusan probabilitas: jika probabilitas (*Asymp.sig*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika probabilitas (*Asymp.sig*) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode proyek TOGA secara berkelompok memberikan dampak positif dalam mengatasi perilaku *insecure* pada peserta didik. Hasil *pre-test* dan *post-test* mengungkapkan peningkatan signifikan pada 15 subjek penelitian, dengan skor *Asymp.sig* sebesar 0,02 ($p < 0,05$), sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Sebelum *treatment*, skor *pre-test* terendah adalah 19, sedangkan *post-test* menunjukkan perbaikan, dengan 7 anak masuk kategori BSH dan 8 anak dalam kategori BSB, mengindikasikan penurunan perilaku *insecure* yang signifikan.

Proyek TOGA dilaksanakan selama lima hari dengan pendekatan edukatif dan interaktif. Hari pertama dimulai dengan pengenalan tanaman TOGA melalui media visual, yang kemudian dilanjutkan dengan penjelasan cara menanam. Hari kedua melibatkan kerja kelompok dalam menanam biji TOGA, melatih komunikasi dan kerja sama. Pada hari ketiga, peserta didik membersihkan pot bekas untuk persiapan menanam, melatih motorik halus dan membangun koordinasi kelompok.

Kegiatan melukis pot di hari keempat menjadi momen ekspresif, di mana anak-anak menunjukkan kreativitas sambil membangun rasa percaya diri melalui interaksi positif. Hari kelima menjadi puncak proyek, dengan semua kelompok bekerja sama menanam bibit dalam pot yang telah dihias, menciptakan suasana penuh kepercayaan diri dan harmonisasi.

Metode ini efektif tidak hanya dalam menurunkan perilaku *insecure* tetapi juga dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung perkembangan emosional. Sesuai dengan pernyataan Hasanah *et al.* (2022), metode ini melatih anak menguasai keterampilan sesuai usia dengan rasa aman, sekaligus membangun rasa percaya diri dan interaksi sosial positif.

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan metode proyek TOGA (Tanaman Obat Keluarga) secara berkelompok efektif dalam mengatasi perilaku *insecure* pada anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Kota Makassar. Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, diperoleh nilai *Asymp.sig* sebesar 0,01 ($p < 0,05$), yang mengindikasikan adanya pengaruh signifikan dari metode ini terhadap penurunan perilaku *insecure*.

Melalui proyek TOGA, anak-anak mengalami peningkatan dalam interaksi sosial, pengelolaan emosi, rasa percaya diri, empati, dan kemandirian sosial. Peningkatan rata-rata skor dari 27,9 pada *pre-test* menjadi 48,1 pada *post-test* menunjukkan penurunan perilaku *insecure* secara signifikan. Proses pembelajaran yang melibatkan kerja kelompok, pembagian tugas, dan interaksi kreatif berhasil menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan emosional anak secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alurmei, W. A., Diana, N. H., Tirta, S. M., Azahra, Y. P., & Nasution, I. F. (2024). Rasa *insecure* pada remaja terhadap hubungan sosialnya. *Jurnal Insan Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(1), 278–285.
- Anjani, A., Syapitri, G. H., & Lutfia, R. I. (2020). Analisis Metode Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 67–85. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.442>
- Ariani, L., Miftahurrohmah, N., & Winarti, W. (2020). Peningkatan Pengetahuan tentang Tanaman Obat Keluarga kepada Siswa Sekolah Dasar melalui Konseling, Flash Card, dan Berkebun Bersama. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 6(1), 63. <https://doi.org/10.22146/jpkm.52576>
- Christin Souisa, F., Dwi Lestari, G., & Yusuf, A. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning pada Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 752–765. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.616>
- Damayanti, *et all.* (2023). Strategi Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl). *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 706–719. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Danuri, & Maisaroh, S. (2019). Metodologi penelitian. In *Samudra Biru*.
- Fitria Hansyah Fatmasari, F. H. F., Trismarwati, D., Maharani Putri, F., Fadhilah, Hasanah, L., Fariha, M., Nur, H., & Laili, S. (2022). Penanganan *Insecure* Pada Anak Usia Dini. *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 47–58. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/view/12553>
- Inayatul Fajriyah, A., Handayani, A., & Rakhmawati, D. (2024). Menggambar Bebas Sebagai Upaya Mengurangi Perilaku *Insecure* Pada Anak Usia Dini. *Journal on Education*, 6(2), 12514–12525. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4970>
- Julianti, T. B., & Ressandy, S. S. (2020). Program Edukasi “TOLUNI” (Tanaman Obat Keluarga Usia Dini) di SDN 015 Kota Samarinda. *Abdi Geomedisains*, 1(1), 33–38. <https://doi.org/10.23917/abdiceomedisains.v1i1.97>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2022). Permendikbud No. 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan PAUD dan STPPA PAUD.
- Kurochman, S. S. N., Injelita, J., Azizah, A. F., Yulanda, R. A., Afifudin, & Sundhani, E. (2023). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Sebagai Upaya Peningkatan Produktivitas Peserta Sekolah Perempuan Kelopak Gayatri Desa Gumelem Kulon Banjarnegara. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(3), 1464–1470. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i3.3185>
- Loka, D. N., & Robiah, R. S. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) dalam Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Anak Usia Dini. *Al-Muhadzab: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 01(01), 45–55. <https://jurnal.staidaf.ac.id/index.php/almuhadzab/article/view/275/100>
- M. A., & Zufrida, A. (2022). Penyaluhan Budidaya Tanaman Toga Di Desa Kepatihan Tulangan Sidoarjo. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 6(01), 45–52. <https://doi.org/10.36456/penamas.vol6.no01.a4971>
- Mil, S., & Qothrunnada, F. (2023). Pengaruh Pengasuhan Ayah terhadap Perilaku *Insecure* Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4752–4763. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4877>
- MUFIDA, A., & Idris, H. (2021). Pengelolaan Tanaman Obat Keluarga (Toga) Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampus Kota Palembang. https://repository.unsri.ac.id/53691/1/16/RAMA_13201_10011381621185_0910038601_01_front_ref.pdf
- Nareza, 2024. *Insecure*. Link URL: <https://www.alodokter.com/insecure>. Diakses tanggal 25 Oktober 2024.
- Nurmiati, Anas, M., & Saman, A. (2024). Penerapan Teknik Restrukturisasi Kognitif Untuk Mengurangi Insecurity Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Pinis Journal Of Art, Humanity & Sosial Studies*, 4(1), 422–444.
- Purnomo, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan. UNS. Press.
- Puspita, R., Taopik, R., & Gilar, G. (2024). 1 , 2 , 3 123. *11(2)*, 49–54. <https://doi.org/https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd>

- Rahma, R. A. (2020). Perasaan *Insecure* Pada Masa Covid-19 Mengakibatkan Maraknya Orang Menjual Produk Kecantikanperasaan *Insecure* Pada Masa Covid-19 Mengakibatkan Maraknya Orang Menjual Produk Kecantikan. *Jurnal Psikologi*, 1, 2–3. <https://osf.io/preprints/socarxiv/uc735/>
- Resanofa, sumini. (2021). Terapi Behavior Kognitif Dalam Mengatasi *Insecure* Bagi Remaja di Layanan Psikocare Kota Semarang. 23–26.
- Rijkiyani, R. P., Syarifuddin, S., & Mauizdati, N. (2022). Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Potensi Anak pada Masa Golden Age. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4905–4912. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2986>
- Sari, A. I. 2021. Perilaku *Insecure* pada Anak Usia Dini dan Cara Menanganinya. Link URL: <https://www.kompasiana.com/intan48536/614975cb06310e74727317f3> /perilaku-insecure-pada-anak-usia-dini-dan-cara-mengubahnya. Diakses tanggal 24 Oktober 2024.
- Sari, A. Y. (2018). Implementasi Pembelajaran Project Based Learning Untuk Anak Usia Dini. *Motoric*, 1(1), 10. <https://doi.org/10.31090/paudmotoric.v1i1.547>
- Sari, L. K., & Rahayu Z. S. P. (2022). Hubungan Interaksi Sosial Dengan Kepercayaan Diri Anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak. *Jurnal Amal Pendidikan*, 3(1), 17. <https://doi.org/10.36709/japend.v3i1.24732>
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D. Alfabeta.
- Sukardi. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sulistyowati, C., Pendidikan, M. A., Keguruan, F., Pendidikan, I., Tanjungpura, U., & Laut, B. (2024). PROGRAM METOSOA (MENANAM OBAT BERSAMA ORANG TUA). 8(2), 185–193.
- Suyono dan Hariyanto. 2017. Belajar Dan Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tsaya, 2022. Arti *Insecure* adalah Perasaan Tidak Aman, Simak Ciri, Jenis dan <https://www.liputan6.com/hot/read/5282288/arti-insecure-adalah-perasaan-tidak-aman-simak-ciri-jenis-dan-cara-mengatasinya>. Diakses tanggal 27 Oktober 2024.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. URL: <https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/7308/UU0202003.htm>. Diakses tanggal 17 Oktober 2024.